



---

**MEMBANGKITKAN KESEHATAN DAN EKONOMI MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK****Oleh****Eko Budi Santoso<sup>1</sup> Moehammad Budi Widajanto<sup>2</sup>, Indra Pranata<sup>3</sup>, Anang Ma'ruf<sup>4</sup>, Wenny Ardia Pramesti Regita Cahyani<sup>5</sup>, Fadia Isrotul Ardila<sup>6</sup>, Nisa'ul Rofifah<sup>7</sup>, Agung Wisnu Ryandika Putra<sup>8</sup>, Ayu Afrillia Oviana<sup>9</sup>, Farahiyah Mazayah Ischak<sup>10</sup>, Siti Nur Khamelia Islam<sup>11</sup>****1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11** Insitut Kesehatan dan Bisnis Surabaya**E-mail:** [1eko.santoso@ikbis.ac.id](mailto:eko.santoso@ikbis.ac.id)

---

**Article History:***Received: 26-01-2023**Revised: 18-02-2023**Accepted: 20-02-2023***Keywords:***UMKM, Covid – 19, KKM,  
Dedikasi*

**Abstract:** *Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKM adalah untuk pemberdayaan UMKM dan mengetahui kesehatan warga, khususnya Kelurahan Gunung Anyar Tambak diwilayah RW 01/RT 02 dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan dan kesehatan masyarakat diwilayah tersebut. Kegiatan ini juga dilakukan untuk membantu masyarakat di RW 01/RW 02 lebih tanggap dan paham bahaya dari COVID-19, mampu meningkatkan UMKM serta mampu menerapkan pola hidup bersih selama masa pandemi dan era normal baru. Kegiatan ini menerapkan metode kualitatif dimana sumber data diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang kompeten. Sumber data yang diperoleh dari pengumpulan data primer dan sekunder dianalisa sehingga menemukan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada program KKM yang dilakukan di wilayah RW 01/RT 02 dilakukan pembuatan tempat cuci tangan, penanaman tumbuhan toga, pengenalan digital marketing agar dapat meningkatkan UMKM dimasa pandemi serta pembuatan handsinitizer secara alami. Seluruh program kerja berhasil dijalankan dengan dukungan penuh oleh masyarakat sekitar*

---

**PENDAHULUAN**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKM adalah untuk pemberdayaan UMKM dan mengetahui kesehatan warga, khususnya Kelurahan Gunung Anyar Tambak diwilayah RW 01/RT 02 dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan dan kesehatan masyarakat diwilayah tersebut. Kegiatan ini juga dilakukan untuk membantu masyarakat di RW 01/RW 02 lebih tanggap dan paham bahaya dari COVID-19, mampu meningkatkan UMKM serta mampu menerapkan pola hidup bersih selama masa pandemi dan era normal baru. Kegiatan ini menerapkan metode kualitatif dimana sumber data diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang kompeten. Sumber data yang diperoleh dari pengumpulan data primer dan sekunder dianalisa



sehingga menemukan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada program KKM yang dilakukan di wilayah RW 01/RT 02 dilakukan pembuatan tempat cuci tangan, penanaman tumbuhan toga, pengenalan digital marketing agar dapat meningkatkan UMKM dimasa pandemi serta pembuatan handsinitizer secara alami. Seluruh program kerja berhasil dijalankan dengan dukungan penuh oleh masyarakat sekitar.

## METODE

Kota Surabaya merupakan salah satu dari banyak kota di Indonesia yang sedang berjuang melawan pandemi Covid 19, terhitung hingga 10 maret 2022 terdapat 21.311 kasus baru dengan rata-rata 25.792 kasus dalam seminggu. Badan Kesehatan Dunia secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak. Pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Unit usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Jumlah UMKM mencapai sekitar 99% dari populasi unit usaha, serta menampung lebih dari 92% jumlah tenaga kerja. Namun upaya pemberdayaan tersebut belum memberikan hasil yang maksimal dan membawa daya ungkit yang kuat bagi para pelaku UMKM pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Salah satu contoh faktor penghambat Internal di alami oleh UMKM di wilayah kecamatan gunung anyar yang dimana dalam pemasarannya hanya dilakukan di sekitar wilayah RT.

Perguruan Tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur, maka IKBIS terpanggil untuk berkontribusi dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Ekonomi Berkelanjutan Di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya yang sedang mewabah di masyarakat, khususnya di Kota Surabaya. Melalui kegiatan tahunan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Masyarakat untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan masalah kesehatan dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, industri skala kecil dan menengah, dan pemerintah. Tujuan kegiatan ini adalah 1) Membantu agar dapat mengetahui bagaimana pentingnya digital marketing untuk meningkatkan pemasaran usaha UMKM, 2) Membantu agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan, 3) Membantu agar dapat mengembangkan teknologi informasi (IT) dalam implementasi penyelesaian masalah komunitas.

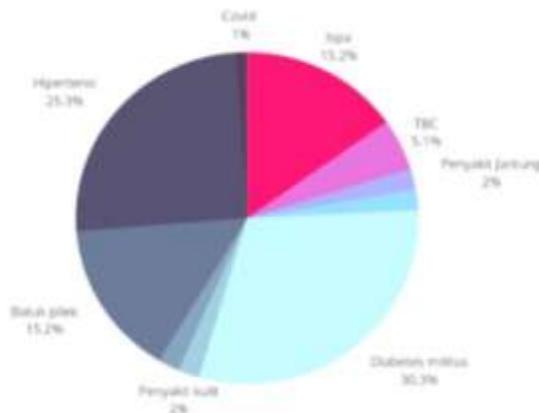
Wilayah RW 01/RT 02 Kelurahan Gunung Anyar Tambak terdapat masalah pada UMKM dan yaitu sulitnya mendapatkan persediaan ikan payus dikarenakan ikan tersebut tidak tersedia setiap saat (musiman) serta penjualan produk mereka mengalami penurunan saat pandemi berlangsung dan untuk dibidang kesehatan disana terdapat masalah yaitu Sebagian masyarakat disana kurang disiplin memakai masker atau bisa dikatakan kurang mematuhi protokol Kesehatan.

## HASIL



Hasil survei yang kelompok kami dapatkan selama KKM. Total penduduk Kecamatan Gunung Anyar terhitung pada 2018 sebanyak 58.714 jiwa. Kelurahan dengan penduduk paling banyak adalah Gunung Anyar sebanyak 21.376 jiwa. Terkhusus penduduk Gunung Anyar Tambak yakni 9.938 jiwa. Kelurahan Gunung Anyar Tambak RW 1 RT 2 terdiri dari 68 KK dengan seluruh penduduk disana menganut agama Islam. Mayoritas bekerja sebagai petani tambak udang dan bandeng dengan pendapatan tidak menentu bergantung pada jumlah tambak yang dimiliki, rata-rata Rp.10.000.000 per bidang tambak ukuran 100 m<sup>2</sup> per 2,5 bulan (masa usia panen udang). Fasilitas pendidikan yang dimiliki desa yakni 1 taman kanak-kanak, 1 SD negeri dan TPQ, sarana ibadah terdapat 1 masjid dan 1 musholla yang terletak di RT 02. Kegiatan ekonomi masyarakat mengelola hasil tambak menjadi kerupuk udang, petis dan makanan olahan lainnya. Kelurahan Gunung Anyar Tambak RW 01 RT 02 terdiri dari 4 ibu hamil, 30 balita, 100 remaja. Data kesehatan penduduk selama 6 bulan terakhir pada bulan maret 2022 terdiri atas 15% penderita ISPA, 5% TBC, 5% penyakit jantung, 2% stroke (2 orang), diabetes melitus 30%, penyakit kulit 2%, gangguan jiwa 2% (2 orang), batuk pilek radang 15%, hipertensi 25%, covid 1%, dan Keluarga berencana 80% dengan metode intra uterine device 10%, Pil KB 5%, Suntik 75%, MOW 10%.

Gambar 1 Data Kesehatan Penduduk Kelurahan Gunung Anyar Tambak RW 01 RT 02



Hasil dari kegiatan program kerja kelompok kami yang pertama meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya mencuci tangan untuk ikut serta menjaga masyarakat terhadap penyebaran virus Covid-19. Kemudian melakukan kegiatan penanaman tumbuhan herbal juga akan berdampak positif untuk masyarakat walaupun belum secara langsung dirasakan masyarakat, penanaman ini banyak akan manfaatnya buat lingkungan sebagai penghijauan atau sumber oksigen baru sekaligus sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan penduduk sekitar dengan mengkonsumsi tanaman herbal.

Kegiatan UMKM di RT 02 khususnya terdapat 1 kelompok UMKM yang terdiri dari 10 anggota aktif dengan ketua UMKM Ibu Inayah, UMKM ini mengelola hasil panen petani tambak menjadi olahan jadi berupa 13 macam olahan kerupuk dengan produk unggulan kerupuk ikan payus. UMKM ini sudah di pasarkan secara offline maupun online. Untuk kendala UMKM terutama pada produk unggulan yakni kerupuk ikan payus yang sangat banyak penggemarnya akan tetapi untuk bahan baku sendiri sangat langka karena faktor ikan payus yang musiman.



Covid-19 juga sangat berdampak sekali terhadap omzet penjualan olah pangan dari UMKM, disini peran penting kita sangat dibutuhkan untuk bagaimana cara kita memecahkan atau mencari solusi terhadap kendala yang dirasakan UMKM. Pada langkah awal kami menganalisis masalah dari hasil survei yang kami dapat kemudian kami carikan solusinya yaitu dengan mengumpulkan anggota UMKM yang ada untuk kita beri sosialisasi, bagaimana cara meningkatkan omzet di masa pandemi, kami bantu UMKM untuk membuat akun belanja di media sosial yang bertujuan untuk promosi semakin luas lagi agar calon konsumen bisa leluasa memilih dan membeli produk UMKM dengan mudah, maka dengan mudahnya belanja diharapkan akan membawa dampak yang baik untuk omzet UMKM.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa mitra telah mengembangkan pemasaran produk UMKM kerupuk ikan payus sebagai bagian hasil petani tambak yang dimiliki tidak dilakukan pemasaran secara offline di tempat saja tetapi juga dilakukan dengan cara memanfaatkan internet/ online yang dapat dikenal masyarakat luas.

E-marketing di dalamnya (Chaffey, 2015). Sebenarnya e-marketing merupakan pengembangan dari marketing tradisional dimana marketing tradisional adalah suatu proses pemasaran melalui media komunikasi offline seperti melalui penyebaran brosur, iklan di televisi dan radio, dan lain sebagainya. Setelah maraknya internet dan kemudahan komunikasi yang ditawarkan, maka penerapan marketing pada perusahaan mulai mengadopsi media internet, yang kemudian disebut sebagai e-marketing

Home industry adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga mempunyai karakteristik dengan kepemilikannya atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya. (Justin G. Longenecker, dkk:2013) Dalam hal ini dimaksudkan tentang usaha dan anggota keluarga yang berkecimpung di dalam usahanya. Para pelaku usaha UMKM di RT 02 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar mendapatkan peningkatan pemesanan dari para konsumen setelah menggunakan sosial media. Adanya komunikasi juga efektif dan efisien karena bisa langsung berkomunikasi dan hemat.mampu meningkatkan penjualan, lebih dekat dengan konsumen, meningkatkan omzet UMKM

Sisi lain pembuatan tempat cuci tangan sebagai salah satu upaya cuci tangan adalah perilaku hidup sehat dengan prosedur/ tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau handsinitizer sebagai bentuk antiseptic. Notoatmodjo mengatakan bahwa bentuk respons seseorang terhadap suatu stimulus ditunjukkan dalam dua bentuk, pertama perilaku tertutup (covert behavior), hal ini ditunjukkan dalam bentuk perhatian, persepsi, pengetahuan/ kesadaran, dan reaksi lainnya yang tidak tampak. Sedangkan yang kedua adalah perilaku terbuka (overt behavior), yaitu dalam bentuk tindakan nyata, misalnya cuci tangan sebelum makan (Sudarma, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa praktik cuci tangan adalah respons seseorang terhadap suatu stimulus berupa tindakan nyata untuk melakukan cuci tangan. Melalui pembuatan tempat cuci tangan di dukung dengan praktik cuci tangan yang diajarkan oleh tenaga kesehatan akan membantu tindakan nyata masyarakat pentingnya pencegahan virus Corona.

CDC (2019) mengartikan Hand sanitizer adalah cairan pembersih tangan yang



digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air. Hand sanitizer berbasis alkohol dengan minimal 60% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus Corona. Adanya berbagai manfaat dan kegunaan cairan hand sanitizer yang digunakan oleh masyarakat, dan karena kebutuhan akan cairan ini sangat penting maka alangkah baiknya jika bisa langsung membuatnya secara mandiri demi penghematan keuangan sekaligus agar bisa melatih masyarakat membuat sendiri handsanitizer untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Banyaknya potensi alam yang ada di lingkungan masyarakat, daun kemangi (*ocinum cannum*), lidah buaya (*Aloe vera*), jeruk nipis, mentimun (*Cucumi sativus*) dan daun sirih (*Piper Batle L*) hadir sebagai solusi hand sanitizer alami. Beberapa referensi menjelaskan banyak manfaat yang terkandung dalam daun kemangi selain anti bakteri antara lain melawan radikal bebas, membantu pertumbuhan tulang, melancarkan aliran darah dalam tubuh, meningkatkan kekebalan tubuh (Maylia & Cahyani, 2014). Pembuatan hand sanitizer ini memberikan dampak baik selain pemberdayaan masyarakat juga salah satu upaya pencegahan virus corona masyarakat sebagai pengganti cuci tangan saat beraktivitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok 2 di Kecamatan Gunung Anyar Kelurahan Gunung Anyar Tambak di wilayah RW 01/RT 02, disimpulkan bahwa pertama, pelaksanaan pembuatan tempat cuci tangan di setiap 4 titik tertentu. Tujuan dibuatkan tempat cuci tangan agar masyarakat sadar bahwa dimasa pandemi saat ini harus sering mencuci tangan setiap melakukan kegiatan supaya terhindar dari virus atau bakteri.

Kedua, penanaman tumbuhan herbal juga akan memberikan dampak bagi masyarakat walaupun belum secara langsung dirasakan masyarakat, penanaman ini banyak akan manfaatnya buat lingkungan sebagai penghijauan atau sumber oksigen baru sekaligus sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan penduduk sekitar dengan mengkonsumsi tanaman herbal.

Ketiga, sosialisasi mengenai pengenalan digital marketing guna meningkatkan omset penjualan. Setelah dilakukan sosialisasi, peserta menjadi paham dan dapat mengidentifikasi kebutuhan konsumen, menentukan target potensial, mengidentifikasi pesaing, memilih sarana bersaing dan memilih penggunaan media dalam promosi. Selanjutnya, peserta juga telah menerapkan media elektronik sebagai sarana promosi agar lebih menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan diberikannya keseluruhan sosialisasi tersebut, pelaku usaha UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak wilayah RW 01/RT 02 diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya agar dapat berkembang lebih baik lagi di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Atmojo, Joko Tri, dkk. "Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan covid-19: rasionalitas, efektifitas, dan terkini". *Avicenna: Jurnal Penelitian Kesehatan* 3.2 (2020).
- [2] Chaffey, Dave, Richard Mayer, Kevin Johnston dan Fiona Ellis-Chadwick, 2015, *Internet Marketing: Strategy, Implementattion And Practice*, Pearson Education Limited, London, England.



- 
- [3] Center for Disease Control and Prevention (CDC). Adults Need for Physical Activity 2019. Available: <https://www.cdc.gov/physicalactivity/inactivityamong-adults-50plus/index.html> - diakses pada Agustus 2019
- [4] Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2018). Pengaruh influencer marketing sebagai strategi pemasaran digital era modern (Sebuah studi literature). *Eksekutif*, 15(1), 133-146.
- [5] Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, 2013, Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Khasanah, K., Anindhita, M. A., Desiani, E., & Rusmalina, S. (2021). Edukasi dan evaluasi tingkat pengetahuan warga sekitar masjid di daerah pekalongan barat mengenai penggunaan handsanitizer guna pencegahan covid-19. *Pena Abdimas* 2(1).
- [7] Rauf, A. (2021). Pengertian digital marketing. *Digital Marketing: Konsep dan Strategi*, 1,2.
- [8] Retnosari, IE (2017). Workshop pemasaran online mahasiswa KKN-PPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Desa Bulang Prambon Sidoarjo. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1 (1), 35-42.
- [9] Saifuddin, M. (2020). Strategi Peningkatan Ekonomi Lembaga Sosial Dengan Aplikasi Pemasaran Berbasis Android (Studi kasus pada unit bisnis kidpreneur di Yayasan AL MADINA Surabaya). *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 7, 16-20.
- [10] World Health Organization. 2020. Penyebaran Penyakit COVID-19.